

ABSTRAK

Nurfitriah. 2019. *Analisis Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII D SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Eka Nova Ali Vardani, M.Pd. (2) Dzarna, M.Pd.

Kata Kunci: Pantun, Jumlah Suku Kata, Sampiran, Sajak, Baris

Pantun merupakan puisi asli Indonesia yang sangat luas dikenal dalam bahasa Nusantara. Pantun terbagi atas dua bagian, yaitu bagian sampiran dan isi. Larik pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan larik ketiga dan keempat disebut isi. Larik sampiran ini mengandung tenaga pengimbuu bagi pendengar atau pembaca untuk segera mendengar atau membaca larik ketiga dan keempat. Setiap bait terdiri atas empat baris. Jumlah suku kata tiap larik terdiri 8-12 suku kata. Pantun mempunyai sajak yaitu a-b-a-b.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimanakah kemampuan menulis pantun siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis pantun siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Cluring-Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik tes/ penugasan dan teknik dokumentasi. Data-data yang di peroleh akan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan cara data yang diperoleh diinterpretasikan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang mampu menulis pantun yaitu berjumlah 26 siswa. Hal itu dikarenakan siswa mampu menuliskan pantun dengan jumlah suku kata tiap baris terdiri 8-12 suku kata. Sampiran mengandung tenaga pengimbuu bagi pendengar atau pembaca. Pantun siswa bersajak a-b-a-b. Jumlah baris pantun siswa yaitu empat baris. Siswa yang kurang mampu menulis pantun yaitu sebanyak 3 siswa. Hal itu dikarenakan siswa menuliskan pantun dengan jumlah suku kata pada barisnya ada yang kurang dari 8 suku kata atau lebih dari 12 suku kata. Sampiran kurang mengandung tenaga pengimbuu bagi pendengar atau pembaca. Pantun siswa tidak bersajak a-b-a-b. Tidak terdapat siswa tidak mampu menulis pantun berdasarkan ciri-ciri pantun.

Berdasarkan hasil penelitian nilai siswa KKM (80) mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kompetensi menulis pantun siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 tergolong mampu dalam menulis pantun berdasarkan ciri-ciri pantun..

ABSTRACT

Nurfitriah. 2019. *The Analysis Of The Capability Of Writing A Pantun Grade VII D SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi Lesson 2018/2019 Year*. Thesis, education courses Indonesia language and literature, Faculty of teacher training and educational sciences, University of Muhammadiyah Jember. Supervisor: (1) Eka Nova Ali Vardani, M. Pd. (2) Dzarna, M. Pd.

Keywords : Pantun, Number Of Syllables, Sampiran, Rhyme, The Line

Pantun is the original poem is a very broad Indonesia is known in the language of the country. Pantun is divided into two parts, namely part sampiran and contents. The first and second Arrays called sampiran, whereas the third and fourth lines are called contents. Array sampiran contain appeal horsepower for the listener or reader to immediately hear or read the third and fourth lines. Each stanza consists of four lines. The number of syllables of each array consists 8-12 syllables. Pantun has a rhyme that is a-b-a-b.

Problems that emerge from the background is how does the writing ability of pantun grade VII D SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi Years Lessons 2018/2019. The purpose of this study was to describe the writing ability of pantun grade VII D SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi lesson 2018/2019 year.

This type of research is quantitative descriptive. This research target is siswa Class VII D SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi lesson 2018/2019 year. This data collection Techniques using the techniques of tests/assignments and technical documentation. The Data obtained will be analysed in using a descriptive quantitative research methods by means of data obtained with interpreted data collection, data reduction, the presentation of the data , the withdrawal of the conclusion.

Data analysis results showed that students who are capable of writing your that is numbering 26 students. It is because students are able to write the pantun with the number of syllables each line consists 8-12 syllables. Sampiran contain appeal horsepower for the listener or reader. Pantun poetic students a-b-a-b. The number of lines your students four lines. Students who are less capable of writing your that is as much as 3 students. It is because the students write down your with the number of syllables in the row is nothing less than 8 syllables or more than 12 syllables. Contains less energy sampiran appeal for listeners or readers. Your students are not poetic a-b-a-b. Not there are students not being able to write your based on your characteristics.

Based on the results of the research of value students of the KKM (80) Indonesia language subjects within the competence of the pantun writing grade VII D SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi years lessons 2018/2019 belongs is capable of pantun in writing based on the discrete pantun.